

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual (berpikir kreatif, menggunakan akal sehat, menerapkan pengetahuan yang berguna, dan memecahkan masalah/kematangan emosional dan sosial) baik di dalam aspek kebahasaan maupun kesusastraan.

Di dalam aspek kebahasaan, ada terdapat kajian fakta dan opini. Dua bentuk bahasa ini disinggung pada aspek kemampuan membaca dan menulis, bertujuan agar siswa mampu menuliskan menggunakan fakta berdasarkan kenyataan sehari-hari, sedangkan opini ditulis berdasarkan pemahaman suatu bacaan. Hal ini sesuai pendapat Dahana (2001:59), “Fakta adalah kenyataan sehari-hari atau pengalaman yang kita alami. Sementara opini adalah pendapat berupa hasil pemikiran tentang sesuatu yang diketahui oleh orang banyak.” Oleh sebab itu, siswa harus menguasai fakta dan opini jika hendak menulis argumentasi (suatu tulisan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan dengan pembuktian yang benar agar pembaca yakin dan menerima pikiran atau gagasan yang disampaikan, bertujuan menyakinkan pembaca agar menerima pendapatnya).

Berdasarkan uraian di atas, penguasaan fakta dan opini sangat diperlukan dalam menulis argumentasi. Namun, kenyataannya siswa masih merasa asing dengan istilah fakta dan opini jika ditugaskan menulis argumentasi, sehingga

tidak diketahui apakah siswa menguasai fakta dan opini, atau sama sekali belum mampu menulis argumentasi, akibatnya, pembelajaran fakta, opini, dan menulis argumentasi masih berada pada taraf belum memenuhi target pembelajaran. Kondisi ini mengharuskan guru berusaha memaksimalkan kondisi pembelajaran dengan berbagai teknik mengajar.

Meskipun guru sudah memaksimalkan kondisi pembelajaran, akan tetapi masih saja daya nalar siswa belum maksimal menggunakan fakta dan opini apalagi menulis argumentasi. Fenomena ini didukung atas hasil penelitian yang dilakukan oleh Marbun dalam skripsinya yang berjudul Kontribusi Penguasaan Kalimat Berita terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi oleh Siswa Kelas XII SMA Yapena 45 Medan Tahun Pembelajaran 2004/2005, bahwa tingkat penguasaan fakta dan opini dalam menyusun kalimat berita dan kemampuan siswa menulis argumentasi masih taraf intruksional dengan persentase 55 - 69% dari 100% yang diharapkan, artinya, siswa masih memerlukan bantuan orang lain atau masih ketergantungan pada pihak lain dalam memahami fakta, opini, dan karangan argumentasi. Tetapi, hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan dari penguasaan kalimat berita terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi sebesar 37,80% sehingga Marbun menyimpulkan bahwa kontribusi penguasaan kalimat berita terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi adalah cukup.

Berdasarkan uraian di atas, sampai sejauh ini, peneliti berkeyakinan bahwa masalah penguasaan fakta dan opini dan kemampuan menulis argumentasi

masih menimbulkan masalah sehingga perlu diadakan penelitian lanjutan terhadap siswa kelas XI SMA Dwi Warna Medan. Hal inilah yang mendorong peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Kontribusi Penguasaan Fakta dan Opini terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi oleh Siswa Kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan fakta
2. Bagaimana penguasaan opini
3. Bagaimana kemampuan menulis argumentasi
4. Bagaimana penguasaan fakta berkontribusi signifikan terhadap kemampuan menulis argumentasi
5. Bagaimana penguasaan opini berkontribusi signifikan terhadap kemampuan menulis argumentasi
6. Bagaimana penguasaan fakta dan opini berkontribusi signifikan terhadap kemampuan menulis argumentasi

C. Pembatasan Masalah

Setelah diidentifikasi maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti mengingat luasnya cakupan masalah yang berhubungan dengan penguasaan fakta dan opini maka penelitian perlu dibatasi hanya pada “Kontribusi Penguasaan Fakta dan Opini terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi oleh Siswa Kelas

XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009.” Penguasaan fakta meliputi fakta peristiwa dan jumlah, penguasaan opini meliputi ciri-cirinya dan menulis argumentasi berkaitan dengan ciri-ciri tulisan argumentasi.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penguasaan fakta oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009?
2. Bagaimanakah penguasaan opini oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009?
3. Bagaimanakah kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009?
4. Apakah penguasaan fakta berkontribusi signifikan terhadap kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009?
5. Apakah penguasaan opini berkontribusi signifikan terhadap kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009?
6. Apakah penguasaan fakta dan opini berkontribusi signifikan terhadap kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penguasaan fakta oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009.
2. Mendeskripsikan penguasaan opini oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009.
3. Mendeskripsikan kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009.
4. Mendeskripsikan kontribusi penguasaan fakta terhadap kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009?
5. Mendeskripsikan kontribusi penguasaan opini terhadap kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009.
6. Mendeskripsikan kontribusi penguasaan fakta dan opini terhadap kemampuan menulis argumentasi oleh siswa kelas XI SMA Dwiwarna Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009?

F. Manfaat Penelitian

Bilamana penelitian ini berhasil mengungkapkan data yang tercermin dalam tujuan penelitian di atas, penelitian ini diperkirakan memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara praktis maupun teoritis. Manfaat praktis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia temuan penelitian secara tidak langsung dapat menggugah para siswa untuk meningkatkan penguasaan fakta, opini, dan kemampuan menulisnya secara mandiri.
2. Selain manfaat praktis sebagaimana yang dipaparkan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis. Jika taraf dukungan variabel-variabel penguasaan fakta dan penguasaan opini berkontribusi positif terhadap kemampuan menulis argumentasi, maka hasil yang demikian dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun suatu model pengajaran peningkatan kemampuan menulis argumentasi yang siap diuji coba. Artinya, hasil penelitian ini dapat mendorong atau mendasari penelitian lanjutan yang mengarah kepada penemuan teori pengajaran membaca dan menulis.